

Pengaruh Penggunaan Media Lagu Tematik dalam Pembelajaran terhadap Retensi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung

Informasi Naskah

Hosanna Kristina L. Tobing¹,
Elya Siska Angraini²

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan,
Indonesia

hosannatobing@gmail.com¹,
elyasiskaangraini@unimed.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan retensi belajar anak usia 5–6 tahun dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan retensi belajar anak adalah melalui penggunaan media lagu tematik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu tematik terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (pre-experimental design) menggunakan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 15 anak usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan instrumen yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor retensi belajar anak mengalami peningkatan dari 4,27 pada pretest menjadi 10,87 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 22,06 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,145 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, penggunaan media lagu tematik berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung.

Kata Kunci:

Media Lagu Tematik, Retensi Belajar, Anak Usia Dini, Pembelajaran, PAUD.

Abstract

This study was conducted to examine the effect of thematic song media on the learning retention of children aged 5–6 years at PAUD Yobel Bersinar, Medan Tembung District. Learning retention is an important aspect of early childhood education because it reflects children's ability to store and recall information that has been learned. However, many children experience difficulties in retaining learning materials when conventional teaching methods are used. Therefore, thematic songs were implemented as an engaging learning medium that is suitable for children's developmental characteristics. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model. The participants consisted of 15 children aged 5–6 years. Data were collected through observation and analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing. The findings revealed an increase in the average learning retention score from 4.27 in the pretest to 10.87 in the posttest. The hypothesis test indicated that the calculated t-value was higher than the critical t-value, demonstrating a significant effect of thematic song media on children's learning retention. These findings suggest that thematic songs can be effectively used to enhance learning retention and create a more enjoyable learning experience for young children. Therefore, thematic song media can be considered an alternative instructional strategy in early childhood education settings.

Key Word:

Thematic Song Media, Learning Retention, Early Childhood Education, Learning Outcomes, Preschool Children.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, termasuk aspek kognitif. Aspek kognitif berperan dalam kemampuan anak untuk berpikir, memahami, mengingat, dan menggunakan kembali informasi yang diperoleh melalui pengalaman belajar. Keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini tidak hanya ditunjukkan oleh kemampuan anak memahami materi saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga oleh kemampuan anak mempertahankan dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari setelah jangka waktu tertentu (Santrock, 2018).

Kemampuan mempertahankan dan mengingat kembali informasi dikenal sebagai retensi belajar. Retensi belajar merupakan kemampuan individu untuk menyimpan informasi dalam memori dan mengakses kembali informasi tersebut ketika diperlukan (Woolfolk, 2020). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, retensi belajar menjadi indikator penting karena menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh anak tidak hanya bersifat sementara, tetapi telah tersimpan dalam memori jangka panjang dan dapat digunakan kembali pada situasi yang berbeda. Anak yang memiliki retensi belajar yang baik cenderung lebih mudah menghubungkan pengalaman belajar sebelumnya dengan pengalaman baru sehingga proses pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan menggunakan simbol, bahasa, dan representasi mental untuk memahami lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan melalui pengalaman konkret, aktivitas yang menyenangkan, serta pengulangan yang bermakna. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar informasi yang diterima dapat tersimpan lebih lama dalam memori (Khadijah, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung ditemukan bahwa sebagian besar anak usia 5–6 tahun masih mengalami kesulitan mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada hari sebelumnya. Dari 15 anak yang diamati, sebanyak 14 anak belum mampu menjelaskan kembali konsep pembelajaran secara tepat dan cenderung hanya mengingat aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa retensi belajar anak masih tergolong rendah sehingga diperlukan upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu anak mempertahankan informasi dalam memori jangka panjang.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan retensi belajar anak adalah media lagu tematik. Lagu tematik merupakan media pembelajaran yang memadukan materi pembelajaran dengan lirik, irama, dan pengulangan yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat membantu proses penyimpanan informasi karena melibatkan aspek auditori, bahasa, emosi, dan pengulangan secara bersamaan sehingga informasi lebih mudah diingat oleh anak (Suryana, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lagu tematik efektif meningkatkan pemahaman tema pembelajaran dan kemampuan kosakata anak usia dini. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media lagu tematik terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu tematik terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan retensi belajar anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu tematik terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media lagu tematik, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan kemampuan retensi belajar anak.

Subjek penelitian berjumlah 15 anak usia 5–6 tahun yang terdaftar di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui tes retensi belajar yang disusun berdasarkan indikator kemampuan mengingat kembali (*recall*), mengenali kembali (*recognition*), dan menggunakan kembali konsep yang telah dipelajari (*application*). Instrumen penelitian telah melalui proses validasi sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan retensi belajar anak sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu tematik terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Retensi Belajar Anak

Pengukuran	N	Rata-rata
Pretest	15	4,27
Posttest	15	10,87

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor retensi belajar anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 4,27. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media lagu tematik, rata-rata skor meningkat menjadi 10,87.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t hitung	t tabel	Keterangan
Retensi Belajar	22,06	2,145	H ₀ ditolak

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (22,06) lebih besar daripada t tabel (2,145), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan media lagu tematik terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu tematik memberikan pengaruh positif terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun. Peningkatan rata-rata skor dari 4,27 menjadi 10,87 menunjukkan bahwa anak mampu mengingat kembali materi pembelajaran dengan lebih baik setelah mengikuti kegiatan belajar yang menggunakan lagu tematik. Temuan ini menunjukkan bahwa lagu tematik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus membantu proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Melalui irama, lirik, dan pengulangan yang terdapat dalam lagu, anak memperoleh kesempatan untuk mengulang materi secara alami sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Woolfolk (2020) yang menyatakan bahwa retensi belajar merupakan kemampuan individu mempertahankan informasi dalam memori dan mengingatnya kembali ketika diperlukan. Selain itu, temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahmawati dan Kurniawati (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu tematik dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran. Penelitian Lestari dan Puspitasari (2022) juga menemukan bahwa lagu tematik membantu meningkatkan daya ingat anak melalui pengulangan lirik dan melodi yang menarik. Dengan demikian, media lagu tematik dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan retensi belajar anak usia dini karena sesuai dengan karakteristik belajar anak yang menyukai aktivitas bermain, bernyanyi, dan bergerak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu tematik berpengaruh positif terhadap retensi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor retensi belajar anak dari 4,27 pada saat pretest menjadi 10,87 pada saat posttest serta hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (22,06) lebih besar daripada t tabel (2,145), sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa media lagu tematik mampu membantu anak mengingat, mengenali, dan menggunakan kembali informasi yang telah dipelajari melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media lagu tematik secara lebih optimal dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan retensi belajar anak. Selain itu, pihak sekolah dapat mendukung penyediaan berbagai media pembelajaran berbasis musik dan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran, sedangkan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar atau mengkaji pengaruh media lagu tematik terhadap aspek perkembangan anak lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, serta anak-anak PAUD Yobel Bersinar Kecamatan Medan Tembung yang telah berpartisipasi dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan penelitian hingga penyelesaian artikel ini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aziza, N., & Putriansih, R. (2021). Peran lagu terhadap memori jangka pendek dan panjang anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 30–38.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan kognitif anak usia dini*. Perdana Publishing.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development (Perkembangan masa hidup)* (Edisi ke-13). Erlangga.
- Siregar, R. (2021). Pengaruh media lagu terhadap konsentrasi dan retensi anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 77–85.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. Kencana.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational psychology* (13th ed.). Pearson Education.